

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian ini tentang “Evaluasi Penggunaan Obat Hipertensi Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisis Di Rumah Sakit Umum Santa Maria 2023” dapat disimpulkan:

1. Terapi obat hipertensi yang banyak digunakan pada pasien hipertensi disertai gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis sebagian besar menggunakan terapi 3 kombinasi obat yaitu candesartan+ amlodipine+ furosemid.
2. Pada penelitian ini kerasionalan obat meliputi ketepatan pasien 100%, ketepatan obat 100%, dan tepat dosis 96%.
3. Pada ketepatan dosis terdapat ketidak sesuaian dosis sebyak 4% pada 3 pasien yaitu dosis obat furosemid tidak sesuai karena terdapat bebrapa pemberian obat furosemid 40mg dengan dosis 2 – 3 kali sehari.
4. Pada penelitian ini sudah sesuai dengan Formularium Rumah Sakit (FRS) Rumah Sakit Santa Maria Pernalang.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disarankan sebagai berikut :

1. Bagi Rumah Sakit, diperlukan adanya evaluasi terhadap pemberian obat yang sesuai dengan penatalaksanaan seperti pada Formularium Rumah Sakit karena 4% rekam medis pasien ditemukan tidak sesuai dosis.
2. Bagi institusi pendidikan, hasil penelitian dapat dijadikan referensi penyusunan Tugas Akhir tentang penggunaan obat hipertensi pada pasien gagal ginjal kronik dengan hipertensi. perlu dilakukannya penelitian lanjutan mengenai obat yang digunakan dan kerasionalan obat yang diberikan kepada penyakit gagal ginjal kronik yang menggunakan terapi antihipertensi.
3. Bagi Peneliti, sebaiknya diharapkan dapat dilakukan penelitian menggunakan metode prospektif dengan wawancara kepada pasien, dokter dan farmasi untuk menggali lebih lanjut informasi lebih dalam mengenai pengobatan yang diberikan kepada pasien.